

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang dilakukan di lapangan untuk mencari informasi yang relevan (Kartono, 1996, hlm. 32). Data ini diambil dengan menggunakan teknik survey. Teknik survey merupakan cara untuk mengumpulkan informasi dengan sumber berbagai individu dengan menggunakan kuisioner ataupun interview dengan cara langsung maupun melalui surat elektronik.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian dalam penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif dengan variabel pemahaman investasi, modal minimal, dan persepsi risiko. Menurut Sugiyono (2016, hlm. 18), Metode kuantitatif merupakan penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel terpilih, akumulasi data memakai instrumen penelitian, analisis data bersifat statistik, atas tujuan mengukur hipotesis yang telah ditetapkan.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang dipilih adalah kota Banjarmasin. Kalimantan Selatan memiliki 6 Galeri Investasi Syariah (GIS) dan 3 diantaranya di kota Banjarmasin. Galeri Investasi Syariah diluar kota Banjarmasin yaitu GIS BEI Sekolah Tinggi Ilmu Pertanian (STIPER) di Amuntai, GIS BEI Universitas Nahdatul Ulama Kalimantan Selatan (UNUKASE) di kabupaten Banjar, dan GIS BEI Institut Agama Islam (IAI) Darussalam Martapura. Sedangkan 3 GIS di kota Banjarmasin yaitu GIS BEI FEBI UIN Antasari Banjarmasin, GIS BEI Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari Banjarmasin (UNISKA), dan GIS BEI Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Nasional (STIENAS). Akan tetapi, GIS UNISKA untuk sementara waktu tidak aktif sehingga dalam penelitian ini tidak di ikutsertakan.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono yang dikutip dari (Siyoto & Sodik, 2015, hlm. 65), Populasi ialah ciri ataupun watak yang dimiliki subyek ataupun obyek yang sudah di resmikan peneliti, setelah itu dipelajari serta ditarik kesimpulannya.

Djawaranto (1994), memberikan definisi populasi merupakan jumlah keseluruhan dari satuan atau individu yang karakteristiknya akan diteliti. Satuan tersebut dinamakan unit analisis, dan dapat berupa orang, institusi, benda, dan lain sebagainya (Kuntjojo, 2019, hlm. 29).

Jumlah populasi sebanyak 527 orang yang terdiri dari GIS BEI FEBI UIN Antasari Banjarmasin dengan jumlah investor sebanyak 482 orang dan GIS BEI Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Nasional (STIENAS) dengan jumlah investor sebanyak 45 orang.

Pertimbangan penentuan sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah mahasiswa yang masih aktif dan mahasiswa yang pernah/ sedang melakukan investasi di pasar modal syariah.

2. Sampel

Sampel merupakan jumlah yang dimiliki oleh populasi atau sebagian kecil dari anggota populasi yang diambil dengan prosedur tertentu sehingga dapat mewakili dari populasi (Siyoto & Sodik, 2015, hlm. 64).

Teknik sampel yang digunakan adalah teknik *Non- Probability Sampling*, yaitu teknik yang ditemukan atau ditentukan sendiri oleh peneliti atau berdasarkan penilaian pakar . Metode ini tidak memberi peluang yang sama untuk setiap populasi untuk dipilih menjadi sampel. Sedangkan jenis *non-probability sampling* yang digunakan adalah *Purposive Sampling* merupakan cara pengambilan sample yang dilakukan berdasarkan kriteria khusus ataupun spesifik yang ditetapkan oleh peneliti (Kuntjojo, 2009, hlm. 32). Kriteria dalam penelitian ini yaitu:

- a. Mahasiswa yang masih aktif.
- b. Mahasiswa yang pernah / sedang melakukan investasi di pasar modal syariah.

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *Slovin* yaitu metode menarik jumlah sampel dari keseluruhan jumlah populasi dengan menggunakan metode slovin, dengan perhitungan sebagai berikut:

$$\text{Rumus Slovin yaitu: } n = \frac{N}{1 + Ne^2} = \frac{527}{1 + 527 \cdot 10\%^2} = 84,05 = 84$$

Keterangan:

1 = konstanta

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e^2 = presisi yang digunakan (10%), kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang dapat ditolerir yakni 10% dengan tingkat kepercayaan 90%

Berdasarkan hasil perhitungan rumus di atas, maka jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 84 orang.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data merupakan fakta empirik dari berbagai sumber yang dikumpulkan oleh peneliti dengan berbagai teknik guna menjawab pertanyaan maupun memecahkan masalah penelitian (Siyoto & Sodik, 2015, hlm. 67). Data yang dikumpulkan pada penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

- a. Data primer merupakan data yang diperoleh maupun dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumbernya dengan cara wawancara,

observasi, ataupun menyebarkan angket (Siyoto & Sodik, 2015, hlm. 67-68). Data primer dalam penelitian ini adalah dengan berdasarkan kuisisioner dari peneliti yang dibagikan kepada mahasiswa kota Banjarmasin yang merupakan investor di pasar modal syariah.

- b. Data sekunder merupakan data yang diperoleh maupun dikumpulkan oleh peneliti dari berbagai sumber yang sudah ada, maksudnya disini data yang dimaksud seperti buku, dokumen, literatur online, maupun artikel (Siyoto & Sodik, 2015, hlm. 68). Data sekunder dalam penelitian ini berdasarkan dari studi pustaka yang mendukung penulisan dalam penelitian, buku dan internet yang berkaitan dengan penelitian ini.

2. Sumber data

Sumber data dalam penelitian ini adalah:

- a. Responden, yaitu mahasiswa di kota Banjarmasin yang sudah pernah / sedang bertransaksi efek.
- b. Dokumen, yaitu data investor yang ada di Banjarmasin diperoleh dari GIS BEI FEBI UIN Antasari Banjarmasin dan GIS BEI STIE Naasional.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Kuisisioner (angket)

Menurut Siyoto dan Sodik (2015, hlm. 79), Kuisisioner atau angket merupakan teknik pengumpulan data berbentuk lembaran angket dengan sejumlah

pertanyaan yang tertulis guna memperoleh informasi dari responden tentang apa yang dia alami. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data primer yang mana data yang diperoleh secara langsung dari sumbernya.

Penyebaran angket dilakukan secara langsung dengan memberikan angket yang memuat daftar dari pertanyaan yang sudah disusun kepada responden yaitu Mahasiswa Perguruan Tinggi Negeri maupun Perguruan Tinggi Swasta di Kota Banjarmasin. Susunan pertanyaan yang diberikan kepada responden untuk mengetahui pengaruh Pemahaman Investasi, Modal Minimal dan Persepsi Risiko terhadap minat Investasi di Pasar Modal Syariah.

2. Dokumentasi

Darmadi (2011) mendefinisikan cara lain untuk mendapatkan data adalah menggunakan teknik dokumentasi. Teknik ini memungkinkan peneliti untuk mendapatkan informasi dari berbagai macam sumber tertulis maupun dokumen yang tersedia.

F. Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data ialah proses untuk mendapatkan data dari setiap variabel penelitian dari hasil pengisian kuesioner responden. Dalam proses pengolahan data, ada beberapa langkah yang perlu dilakukan untuk memudahkan proses pengolahan data, sebagai berikut:

1. Pengeditan Data (*Editing*)

Pengeditan dilakukan karena memungkinkan data yang masuk tidak memenuhi syarat ataupun tidak sesuai kebutuhan. Pengeditan data dilakukan

untuk melengkapi kekurangan atau menghilangkan kesalahan yang terdapat pada data mentah kemudian kesalahan data dapat dihilangkan dengan membuang data yang tidak memenuhi syarat untuk dianalisis.

2. Coding

Coding (pengkodean) data ialah pemberian kode-kode tertentu pada tiap-tiap data termasuk memberikan kategori untuk data yang sama. Kode yang diberikan dapat memiliki makna sebagai data kuantitatif yang berbentuk skor. Skor disini dengan mengikuti kaidah-kaidah dalam skala pengukuran.

3. Tabulasi Data

Tabulasi ialah proses menempatkan data dalam tabel dengan cara membuat tabel yang berisi dengan data sesuai dengan kebutuhan analisis.

G. Desain Pengukuran

Desain pengukuran yang digunakan untuk penelitian ini adalah menggunakan *skala likert*, yang mana skala ini dipakai untuk mengukur sikap, pendapat, maupun persepsi seseorang atau sekelompok orang mengenai kejadian sosial untuk itu sangat cocok digunakan dalam penelitian ini. Dengan *skala likert*, variabel yang hendak diukur dijabarkan menjadi penanda variabel. Lalu penanda tersebut dijadikan untuk titik tolak membentuk item-item instrumen berupa pernyataan maupun pertanyaan (Sugiyono, 2014, hlm. 93).

Untuk keperluan analisis kuantitatif, diberikan skor *skala likert* sebagai berikut:

Tabel 3.1
Skala Likert

No.	Alternatif Jawaban	Skor
1.	Sangat Setuju = SS	5
2.	Setuju = S	4
3.	Netral = N	3
4.	Tidak Setuju = TS	2
5.	Sangat Tidak Setuju = STS	1

Skala pengukuran variabel Independen (bebas) dan Dependen (terikat)

Tabel 3.2
Indikator Kuesioner

Variabel	Indikator
Pemahaman Terhadap Investasi (X1)	1. Instrumen investasi 2. Keuntungan (<i>return</i>) investasi 3. Risiko investasi
Modal Minimal (X2)	1. Estimasi dana untuk berinvestasi 2. Persepsi mahasiswa terhadap nominal yang berlaku saat ini
Persepsi Risiko (X3)	1. Ada risiko tertentu 2. Mengalami kerugian 3. Pemikiran bahwa beRisiko
Minat Investasi (Y)	1. Ketertarikan 2. Keinginan 3. Keyakinan

H. Teknik Analisis Data

Langkah selanjutnya ialah analisis data dengan metode statistik yaitu sebagai berikut

1. Uji Instrumen Penelitian

Uji instrumen dalam penelitian ini yaitu menggunakan analisis validitas dan reliabilitas, yaitu alat ukur untuk digunakan mengetahui valid atau reliabelnya poin-poin pernyataan yang terangkum dalam kuesioner.

a. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui apakah suatu alat telah menjalankan fungsi ukurnya. Validitas menunjukkan akurasi dan ketelitian alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya (Wijaya, 2013, hlm. 85). Penelitian ini menggunakan teknik *product moment* dengan kriteria valid apabila nilai $r_{hitung} > \text{nilai } r_{tabel}$ dengan nilai signifikansi $< 0,05$. (Sunyoto, 2014, hlm. 125).

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas instrumen menggambarkan pada kemantapan alat ukur yang digunakan. Suatu alat ukur dinyatakan reliabel yang tinggi atau dapat dipercaya, apabila alat ukur itu stabil, sehingga dapat diandalkan dan dapat digunakan dalam peramalan. Uji reliabilitas data dapat dilakukan dengan uji statistik *Cronbach Alpha* (α). Suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* $> 0,60$ (6%), dan jika nilai *Cronbach Alpha* $< 0,60$ (6%) maka dinyatakan tidak reliabel (Sunyoto, 2014, hlm. 125).

2. Uji Asumsi Klasik

Supaya hasil estimasi memenuhi syarat-syarat sebagai estimator yang baik yaitu tak bisa, efisien, dan konsisten maka asumsi klasik yang harus dipenuhi pada model regresi adalah sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas untuk menguji apakah data penelitian yang dilakukan distribusi yang normal atau tidak (Ghozali, 2006, hlm: 49). Pada penelitian ini, proses uji normalitas dilakukan dengan uji Kolmogorov-Smirnov. Uji Kolmogorov-Smirnov menguji normalitas dengan membandingkan distribusi data dengan distribusi normal baku. Pengambilan keputusan normal atau tidaknya data yang akan diolah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikan ($\geq$) dari 0,05 maka data berdistribusi normal.
- 2) Jika nilai signifikan ($\leq$) dari 0,05 maka data tidak berdistribusi secara normal (Sujarweni, 2015, hlm. 52-56).

b. Uji Multikolinearitas

Uji asumsi klasik ini diterapkan untuk analisis regresi berganda yang terdiri atas dua atau lebih variabel bebas, di mana akan diukur tingkat afiliasi pengaruh antar variabel bebas melalui besaran koefisien korelasi. Uji multikolinieritas bisa dilihat dari *Variance Inflation Factor* (VIF) dan nilai *tolerance*. Multikolinieritas terjadi jika nilai *tolerance* $< 0,10$ atau sama dengan $VIF > 10$. Jika nilai VIF tidak

melebihi 10, maka bisa dikatakan bahwa tidak terjadi multikolinieritas. (Sujarweni, 2015, hlm. 85).

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah di dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dan *residual* satu pengamatan dengan yang lain. Jika *variance* dan *residual* satu pengamatan dengan yang lainnya tetap, bisa disebut dengan homoskedastisitas dan jika berbeda bisa disebut dengan heteroskedastisitas. Pola gambar *Scatterplot* dapat menjadi cara untuk melihat ada atau tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model. Berikut ini sebagai dasar analisis dari uji heteroskedastisitas memakai grafik plot:

- 1) Jika ada pola spesifik seperti titik-titik yang membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit) bisa mengindikasikan terjadinya heteroskedastisitas.
- 2) Jika tidak ada pola yang spesifik atau jelas dan titik-titik menyebar di atas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y maka heteroskedastisitas tidak terjadi (Sudjana, 2009, hlm. 373).

3. Uji Hipotesis dan Analisis Regresi

a. Analisis Regresi Linier Berganda

Pada penelitian ini menggunakan analisis yaitu analisis regresi linier berganda. Menurut Subanti dan Hakim (2014), Analisis regresi

linier berganda yaitu menguji pengaruh lebih dari satu variabel independen terhadap variabel dependen. Persamaan regresi linear berganda ditulis sebagai berikut (hlm. 6):

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan

Y = Minat investasi

a = Bilangan konstanta

β_1 - β_3 = Koefesien regresi

X_1 = Pemahaman investasi

X_2 = Modal minimal

X_3 = Persepsi risiko

e = Error

b. Uji Koefesien Determinasi (R^2)

Koefesien determinasi dinotasikan dengan R^2 , menyatakan bahwa seberapa garis regresi sampel memadankan data. Koefesien determinasi bermaksud untuk menguji proporsi variasi dalam variabel tidak bebas yang dijelaskan oleh regresi. Nilai R^2 berkisar antara 0 sampai 1, bila $R^2 = 0$ berarti tidak ada hubungan yang sempurna atau bisa dikatakan kurang mampu menjelaskan. Sedangkan apabila nilai $R^2 = 1$ maka ada hubungan atau mampu/ layak. Variasi dari Y dapat diterangkan oleh X secara keseluruhan (Sujarweni, 2015, hlm: 164).

c. Uji Signifikan Secara Simultan (f)

Uji statistik f menunjukkan apakah semua variabel *independent* mempunyai pengaruh secara simultan terhadap variabel *dependent*. Uji f dapat dilakukan dengan membandingkan f_{hitung} dengan f_{tabel} menggunakan tingkat signifikansi 0,05 ($\alpha = 5\%$). Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak selanjutnya jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima (Sujarweni, 2015, hlm. 162).

d. Uji Signifikan Secara Parsial (t)

Uji t digunakan untuk mendeteksi kemampuan masing-masing variabel *independent* secara individu (parsial) dalam menjelaskan perilaku variabel *dependent*. Uji ini dilakukan dengan menggunakan tingkat signifikansi 0,05 ($\alpha=5\%$). Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka H_0 diterima. Apabila nilai signifikansi $> 0,05$ maka H_0 ditolak (Sujarweni, 2015, hlm. 161).